

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk Perlindungan hukum terhadap konsumen yang membeli produk kosmetik tanpa izin edar dari BPOM di platform e-commerce Lazada dan menganalisis tanggung jawab hukum yang harus dipenuhi oleh pihak Lazada sebagai penyelenggara e-commerce Lazada terhadap penjualan kosmetik tanpa izin dari BPOM. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum yang diberikan Lazada masih bersifat preventif, seperti kebijakan mewajibkan penjual menyertakan nomor notifikasi BPOM. Namun, perlindungan ini belum efektif karena masih ditemukan banyak produk kosmetik ilegal yang beredar di platform tersebut. Di sisi lain, perlindungan represif terhadap konsumen yang mengalami kerugian akibat produk ilegal belum tersedia secara memadai. Tanggung jawab hukum Lazada masih terbatas pada penghapusan produk dan pemberian teguran kepada penjual, tanpa ada mekanisme ganti rugi yang jelas bagi konsumen. Perlindungan hukum bagi konsumen di e-commerce Lazada belum optimal dan dibutuhkan penguatan pengawasan, regulasi khusus e-commerce, serta kolaborasi antara pemerintah dan platform digital untuk mewujudkan perlindungan konsumen yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: E-Commerce, Kosmetik, Konsumen, Perlindungan Konsumen

## ABSTRACT

*This study aims to examine the form of legal protection for consumers who purchase cosmetic products without distribution permits from BPOM on the Lazada ecommerce platform and to analyse the legal responsibilities that Lazada, as the Lazada ecommerce operator, must fulfil in relation to the sale of Cosmetics without permits from BPOM. This study uses a normative legal research method with a legislative and conceptual approach. The results of the study indicate that the legal protection provided by Lazada is still preventive in nature, such as the policy requiring sellers to include BPOM notification numbers. However, this protection is not yet effective because many illegal cosmetic products are still circulating on the platform. On the other hand, repressive protection for consumers who suffer losses due to illegal products is not yet adequately available. Lazada's legal responsibility is still limited to removing products and issuing warnings to sellers, without a clear compensation mechanism for consumers. Legal protection for consumers on Lazada's e-commerce platform is not yet optimal, and there is a need for strengthened oversight, special e-commerce regulations, and collaboration between the government and digital platforms to achieve more comprehensive consumer protection.*

*Keywords: E-Commerce, Cosmetics, Licensing, Consumer Protection*